

**REPRESENTASI CITRA ORANG INDONESIA
DALAM PUISI *MBELING* KARYA REMY SYLADO**

Ilham Mahendra

NIM 1002660

ABSTRAK

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah eksistensi puisi *mbeling* yang tenggelam pada saat ini dan pandangan masyarakat, khususnya masyarakat sastra yang menstereotipkan puisi *mbeling* sebagai puisi yang tidak berbobot, tidak berpesan, dan tidak memiliki estetika, serta tidak memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding puisi konvensional. Dalam kumpulan puisi berjudul *Puisi Mbeling* (selanjutnya disingkat *PM*) karya Remy Sylado ditemukan empat puisi yang merepresentasikan citra orang Indonesia, yakni *Menyingkat Kata (MK)*, *Teks Atas Descartes (TAD)*, *Mental Spiritual Orang Indonesia (MSOI)*, dan *Ciri-Ciri Orang Indonesia (CCOI)*. Penelitian terhadap kumpulan puisi *PM* menjawab beberapa persoalan. *Pertama*, bagaimana struktur puisi-puisi *mbeling* dalam kumpulan puisi *PM* karya Remy Sylado? *Kedua*, bagaimana representasi citra orang Indonesia dalam kumpulan puisi *PM*? *Ketiga*, bagaimana model representasi yang dilakukan dalam kumpulan puisi *PM*. Untuk menjawab persoalan tersebut digunakan teori struktural dan pendekatan sosiologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan (1) dalam mengungkapkan gagasannya mengenai orang Indonesia, penyair mengemas dengan struktur yang sederhana. Dengan maksud agar puisi ini terkesan lugas, terus terang, dan apa adanya, sehingga pembaca dapat dengan mudah untuk memahaminya; (2) citra orang Indonesia yang direpresentasikan adalah orang Indonesia suka menyingkat salam pada puisi *MK*, orang Indonesia tidak pernah menggunakan otaknya pada puisi *TAD*, orang Indonesia suka tobat sambal pada puisi *MSOI*, orang Indonesia berpikir praktis, berperilaku norak, sombong, dan hanya memikirkan urusan perut pada puisi *CCOI*; (3) model representasi yang dilakukan pada umumnya adalah model representasi aktif. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada representasi citra orang Indonesia. Sementara banyak hal menarik untuk dilakukan bagi penelitian selanjutnya. Dan penelitian terhadap puisi *mbeling*, khususnya kumpulan puisi *PM* tidak hanya terbatas kepada gaya atau style, sehingga memberikan banyak kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk memperlakukan puisi *mbeling* seperti puisi konvensional.

Ilham Mahendra, 2014

Representasi citra orang indonesia

Dalam puisi mbeling karya remy sylado

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**REPRESENTATION ON THE IMAGE OF INDONESIAN PEOPLE
IN PUISI MBELING BY REMY SYLADO**

Ilham Mahendra

NIM 1002660

ABSTRACT

*The thing that motivated this research is a worsen existence of Puisi Mbeling and the negative point of view of the society, especially the literary society that regards Mbeling poems as something classless, shallow, inaesthetical and is more inferior than conventional poems. In the collection of Puisi Mbeling (abbreviated as PM) by Remy Sylado, there are four poems that represents the image of Indonesian people. These are *Menyingkat Kata (MK)*, *Teks Atas Descartes (TAD)*, *Mental Spiritual Orang Indonesia (MSOI)*, and *Ciri-Ciri Orang Indonesia (CCOI)*. The research on the collection of PM answers to several problems. First, how is the structure of Mbeling poems in the collection of Mbeling poems by Remy Sylado? Second, how is the representation of Indonesian image in PM? Third, how is the representation model that is used on PM. To answer these problems this research uses structural theory and socio-literature approach. The method that is used in this research is the analytic descriptive method. Field study and literature study technique are used to collect the data. The result shows (1) in expressing his ideas about Indonesian people, the author uses a simple structure. It is to keep these poems simple and honest, so they are easy to comprehend; (2) the image of Indonesian people which is represented are their tendency to shorten greetings in poem MK, the shallowness of Indonesian people in TAD, the tendency of Indonesian to betray their remorse in MSOI, the image of arrogance, frivolousness, and selfishness are on CCOI, (3) the representation model that is used is mainly the active representation model. In this research, researcher focuses only on the representation of Indonesian people's image. There are other interesting parts for further research. The researchs on Mbeling poems are not limited to the style, and it leaves many chances for future researchers to regard Mbeling poems like conventional poems.*

Ilham Mahendra, 2014

Representasi citra orang indonesia

Dalam puisi mbeling karya remy sylado

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu